

ABSTRACT

Musfiroh, Siti. 2016. *Brainstorming Skill in Teaching Reading by Student-teachers of English Teacher Education Department at SMKN 1 Surabaya*. A Thesis. English Teacher Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University. Advisors: Dra. Irma Soraya, M.Pd and Hernik Farisia M.Pd.I.

Keywords: Brainstorming Activities, Brainstorming Skill

The ability to teach reading is extremely needed by every language teacher, including English. For this reason, reading can create the more space for learners to learn the language independently. Furthermore, various activities are much more demanded to attract all the students to avoid any bored in teaching reading. In other words, it is critical to involve all the students to be active during the class. Consequently, from that demand, every language teacher needs to provide any strategies setting the class into student-centered. Thereby, brainstorming is presented as one of the beneficial strategies to choose, it is because prior knowledge triggering through brainstorming will increase learners' reading comprehension. Besides, brainstorming is also beneficial to create a chance for students to encourage their own ideas. For this purpose, this research was intended to answer the following questions: (1) What types of brainstorming activities are used by student-teachers of English Teacher Education Department at SMKN 1 Surabaya in teaching reading of Internship Program? (2) How are brainstormer skill of student-teachers of English Teacher Education Department in teaching reading? The subjects of this study were two students doing their internship teaching practice at SMKN 1 Surabaya. To conduct this study, qualitative method focusing on case study was employed. Besides, the data for first and second questions were collected using observation. Then, it was analyzed using the rubric provided. The result of this study showed that the brainstorming activities applied by students in their teaching were: Brain-netting, Random input, Group ideation, and Freewheeling. Then, dealing with the second question, it was presented in this study that from 9 qualifications of good brainstorming provided, both student-teachers did not reach all of them yet. Student-teacher 1 achieved only 7 qualifications, and student-teacher 2 achieved 6 qualifications only.

ABSTRAK

Musfiroh, Siti. 2016. *Brainstorming Skill in Teaching Reading by Student-teachers of English Teacher Education Department at SMKN 1 Surabaya*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Dra. Irma Soraya, M.Pd and Hernik Farisia M.Pd.I.

Kata Kunci: Brainstorming Activities, Brainstorming Skill

Kemampuan mengajarkan membaca sangat dibutuhkan oleh semua pengajar bahasa, termasuk bahasa Inggris. Karena alasan ini, membaca dapat menciptakan ruang yang luas untuk siswa mempelajari bahasa dengan mandiri. Selain itu, mengajar membaca, menjadi hal yang lebih dibutuhkan untuk menarik semua siswa menghindari kejenuhan. Dalam kata lain, hal ini melibatkan semua siswa menjadi aktif selama pelajaran. Akibat dari tuntutan tersebut, setiap guru bahasa menyediakan beberapa strategi yang menjadi pengaturan kelas yang berpusat pada murid (*Student-centered*). Dengan demikian, brainstorming hadir sebagai salah satu strategi yang bermanfaat untuk dipilih, karena penyebutan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya melalui brainstorming dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Selain itu juga brainstorming berguna dalam menciptakan kesempatan kepada siswa untuk menghasilkan ide. Dengan tujuan ini, penelitian ini bermaksud untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Tipe brainstorming apakah yang digunakan oleh mahasiswa PPL 2 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di SMKN 1 Surabaya? (2) Bagaimana kemampuan brainstorming mahasiswa PPL2 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dalam mengajar membaca? Subjek penelitian adalah dua mahasiswa yang melakukan PPL 2 di SMKN 1 Surabaya. Dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan adalah qualitative khususnya studi kasus. Selain itu, data yang dikumpulkan untuk pertanyaan pertama dan kedua menggunakan observasi. Kemudian, data tersebut dianalisa menggunakan rubrik yang telah disediakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktifitas brainstorming yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut adalah: Brain-netting, Random Input, Group Ideation, dan Free-wheeling. Kemudian, berkaitan dengan pertanyaan kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 9 kualifikasi pelaksanaan brainstorming yang baik, dua mahasiswa PPL 2 tersebut tidak ada yang mencapai semua kualifikasi tersebut. Mahasiswa PPL yang pertama mencapai 7 kualifikasi, dan mahasiswa PPL yang kedua hanya mencapai 6 kualifikasi